



## **Menyemarakkan 1 Muharram: Kontribusi Mahasiswa KKN Sebagai Panitia Hari Besar Islam {PHBI} di Desa Cicangkang Girang**

**Shifa Oktaviana Azahra<sup>1</sup>, Hana Nurhalimah<sup>2</sup>, Muhammad Syaddad Al Ihsan<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [shifaoa18@gmail.com](mailto:shifaoa18@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [hananurhalimah4@gmail.com](mailto:hananurhalimah4@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [msyaddadalihsan@gmail.com](mailto:msyaddadalihsan@gmail.com)

### **Abstrak**

*Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk beragama Islam terbanyak di dunia. Hampir 87% total penduduk Indonesia beragama Islam dan merupakan negara dengan populasi penduduk muslim terbesar. Agama Islam berkembang sangat pesat di Indonesia karena merupakan agama yang mudah dipahami, tidak mengenal kasta dan adanya akulturasi budaya. Salah satu budaya dari agama Islam yaitu peringatan 1 Muharram. Kegiatan 1 Muharram ini dilaksanakan agar masyarakat khususnya masyarakat Cicangkang Girang meningkatkan nilai-nilai spiritualisme dan mengenang peristiwa-peristiwa yang bersejarah dalam agama Islam. Pada perayaan 1 Muharram ini merupakan acara yang dilaksanakan pertama kali pasca Covid-19, sehingga meningkatkan antusias warga dalam mengikuti kegiatan 1 Muharraman ini. Metode yang digunakan sebelum melakukan kegiatan ini adalah Penilaian Pedesaan Partisipatif (PRA), menggunakan kegiatan sehari-hari dan wawancara semi terstruktur. Hasil dari kegiatan peringatan 1 Muharram merupakan acara yang dapat meningkatkan nilai spiritualitas kepada masyarakat sekitar. Peningkatan nilai spiritual juga tidak hanya dalam hubungan antara manusia dan Tuhan, tetapi dapat diterapkan dalam hubungan sosial antar manusia.*

**Kata Kunci:** 1 Muharram, PHBI, Nilai Spiritualisme, Pengabdian Masyarakat, Cicangkang Girang

### **Abstract**

*Indonesia is the country with the largest Muslim population in the world. Nearly 87% of Indonesia's total population is Muslim and is the country with the largest Muslim population. Islam is growing very rapidly in Indonesia because it is a religion that is easy to understand, does not recognize caste and there is cultural acculturation. One of the cultures of the Islamic religion is the*

*commemoration of 1 Muharram. This 1st Muharram activity was carried out so that the community, especially the Cicangkang Girang community, increased spiritual values and commemorated historical events in Islam. The 1 Muharram celebration was the first event held after Covid-19, thus increasing the enthusiasm of the residents in participating in this 1 Muharraman activity. The method used prior to carrying out this activity was Participatory Rural Assessment (PRA), using daily activities and semi-structured interviews. The results of the Muharram 1 commemoration activities are events that can increase the value of spirituality in the surrounding community. Increasing spiritual value is also not only in the relationship between humans and God, but can be applied in social relations between humans.*

**Keywords:** 1 Muharram, PHBI, The Value of Spiritualism, Community Service

## **A. PENDAHULUAN**

1 Muharram, yang juga dikenal sebagai Awal Tahun Hijriyah, adalah momen penting dalam kalender Islam yang dirayakan dengan khidmat dan kegembiraan oleh umat Muslim di seluruh dunia. Perayaan ini bukan sekadar awal tahun baru dalam penanggalan Islam, tetapi juga mempunyai signifikansi sejarah yang mendalam, mengenang peristiwa-peristiwa bersejarah dalam sejarah Islam. Menurut Chotib (2023), bulan Muharram juga disebut dengan bulan *Asyura* (sepuluh) diambil dari kata *Asyru Karamatin* (sepuluh karamah) dan kemuliaan yang diberikan oleh Allah SWT. kepada para hamba-hamba pilihan, para rasul dan nabi-nabi sebelum Rasulullah SAW. Salah satu peristiwa besar di bulan Muharram ini adalah ketika Nabi Muhammad SAW dan para sahabat melakukan hijrah dari Makkatul Mukarromah menuju Madinatul Munawwaroh dalam upaya menegakkan syariat Islam dan sebagai upaya untuk menuju peradaban Islam (Umam, 2019). Dalam kesempatan ini, perayaan Hari Besar Islam menjadi kesempatan untuk merefleksikan nilai-nilai agama, solidaritas, dan pencerahan rohani.

Perayaan tahun baru Islam sudah menjadi tradisi di berbagai daerah di Indonesia mengingat jumlah pemeluk agama Islam adalah yang terbanyak dibandingkan agama-agama lainnya. Di tengah keindahan semaraknya perayaan 1 Muharram, peran mahasiswa dalam menjadikan momen ini lebih bermakna dan meriah semakin penting untuk dicermati. Mahasiswa, sebagai agen perubahan dan pembawa semangat positif, memiliki potensi besar untuk mengambil peran utama dalam merayakan dan memperkuat perayaan-perayaan keagamaan di komunitas lokal mereka. Dalam konteks ini, mahasiswa yang terlibat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang dikenal dengan program KKN SISDAMAS, telah

memberikan kontribusi berharga untuk memeriahkan perayaan 1 Muharram di Desa Cicangkang Girang.

Artikel ini didedikasikan untuk mengungkapkan, menganalisis, dan meresapi berbagai kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa KKN SISDAMAS dalam rangka perayaan 1 Muharram di Desa Cicangkang Girang. Penelitian ini akan melibatkan pengamatan mendalam terhadap berbagai aktivitas dan inisiatif yang telah dilakukan, serta dampak positif yang dihasilkan dalam konteks sosial, budaya, dan keagamaan. Lebih dari sekadar mengabdikan, jurnal ini juga akan menjelajahi bagaimana mahasiswa KKN SISDAMAS berinteraksi dengan masyarakat setempat, menghormati tradisi dan nilai-nilai budaya, dan membantu memperkuat identitas keagamaan komunitas.

Dengan berlandaskan pemahaman ini, tujuan utama penelitian ini adalah untuk memberikan perspektif yang lebih kaya tentang peran penting mahasiswa dalam menjadikan perayaan 1 Muharram dan Hari Besar Islam lainnya sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat lokal. Penelitian ini diharapkan akan menjadi sumber inspirasi dan pembelajaran bagi mahasiswa lainnya untuk terlibat aktif dalam pengabdian masyarakat yang memperkaya nilai-nilai agama dan budaya dalam komunitas mereka. Semoga jurnal ini memberikan wawasan yang berharga bagi mereka yang ingin memperdalam pemahaman tentang kontribusi mahasiswa dalam menyemarakkan perayaan Hari Besar Islam di tengah-tengah masyarakat.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat di bidang keagamaan di Desa Cicangkang Girang ini adalah Participatory Rural Appraisal (PRA). Metode PRA adalah salah satu pendekatan yang merupakan pendekatan yang biasa digunakan sebelum mengimplementasikan perencanaan pemberdayaan dan bersifat partisipatif. PRA merupakan metode penelitian aksi yang dikembangkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan (Hidayana et al., 2019) Konsep dasar dari metode ini adalah adanya keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan dengan memberikan tekanan pada partisipasi melalui prinsip; belajar dari masyarakat, masyarakat sebagai pelaku, saling belajar dan saling berbagi pengalaman, sedangkan orang luar hanya sebagai fasilitator saja. Kemudian adanya keterlibatan semua kelompok masyarakat, bebas dan informal, menghargai perbedaan dan triangulasi. Menurut Barces (2016) Penerapan pendekatan dan teknik PRA dapat memberi peluang yang lebih besar dan lebih terarah untuk melibatkan masyarakat. Pada dasarnya, metode PRA (Participatory Rural Appraisal) ini dibangun berdasarkan; (1) kemampuan masyarakat setempat; (2) penggunaan teknik-teknik fasilitatif dan

partisipatoris; (3) pemberdayaan masyarakat setempat dalam prosesnya (Noor dalam Hayat & Bunyamin, 2021).

Acara ini melibatkan partisipasi Mahasiswa KKN SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung, aparat desa dan masyarakat setempat. Mahasiswa berkontribusi dalam memandu jalannya acara. Pelaksanaan ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu diantaranya pra-pelaksanaan, pelaksanaan dan post-plaksanaan.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan PHBI (Perayaan Hari Besar Islam) 1 Muharram 1445H di Desa Cicangkang Girang dilakukan untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk mengingat peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dalam sejarah Islam dan meningkatkan ketakwaan dan keimanan kepada Allah SWT. Selain itu, acara ini juga bertujuan untuk menggali potensi yang dimiliki oleh masyarakat desa dan menumbuhkan serta menjalin tali persaudaraan antar warga desa dan juga mahasiswa KKN. Acara ini melibatkan partisipasi Mahasiswa KKN SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung, aparat desa, dan masyarakat setempat. Mahasiswa berkontribusi dalam memandu jalannya acara. Pelaksanaan ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu diantaranya pra-pelaksanaan, pelaksanaan, dan post-pelaksanaan. Pada tahap pra-pelaksanaan, dilakukan rapat gabungan antara warga dan mahasiswa KKN untuk menentukan akan bagaimana acara berlangsung. Pada tahap ini ditentukan panitia pelaksana, talent, dan susunan kegiatan yang akan dilaksanakan. Tahap kedua yaitu pelaksanaan dimana acara berlangsung dengan runtutan yang sudah diputuskan sebelumnya. Tahap terakhir yaitu tahap post-pelaksanaan. pada tahap ini dilakukan evaluasi mengenai kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan.

Pelaksanaan kegiatan perayaan 1 Muharram ini dibagi menjadi 2 sesi yaitu acara perlombaan paduan suara islami oleh ibu-ibu muslimat tiap RW di desa Cicangkang Girang pada pagi hingga sore hari, kemudian dilanjutkan sesi kedua yaitu pawai obor dan acara inti tabligh akbar pada malam harinya. Adapun susunan rangkaian kegiatan perayaan 1 Muharram di desa Cicangkang Girang adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Susunan Kegiatan Lomba Ibu-Ibu Muslimat 17 RW**

| Kegiatan  | Waktu         | Keterangan     |
|-----------|---------------|----------------|
| Pembukaan | 08.00 - 08.15 | MC (Mahasiswa) |
| Sambutan  | 08.15 - 08.30 | Kepala Desa    |

|                                       |               |                             |
|---------------------------------------|---------------|-----------------------------|
| Sambutan dan Penyampaian Teknis Lomba | 08.30-09.00   | Ketua Pelaksana (Mahasiswa) |
| Penampilan Ke-1                       | 09.00 - 09.20 | Peserta Ke-1 (Warga Desa)   |
| Penampilan Ke-2                       | 09.20 - 09.40 | Peserta Ke-2 (Warga Desa)   |
| Penampilan Ke-3                       | 09.40 - 10.00 | Peserta Ke-3 (Warga Desa)   |
| Penampilan Ke-4                       | 10.00 - 10.20 | Peserta Ke-4 (Warga Desa)   |
| Penampilan Ke-5                       | 10.20 - 10.40 | Peserta Ke-5 (Warga Desa)   |
| Penampilan Ke-6                       | 10.40 - 11.00 | Peserta Ke-6 (Warga Desa)   |
| Penampilan Ke-7                       | 11.00 - 11.20 | Peserta Ke-7 (Warga Desa)   |
| Penampilan Ke-8                       | 11.20 - 11.40 | Peserta Ke-8 (Warga Desa)   |
| ISOMA                                 | 11-40. 13.00  |                             |
| Penampilan Ke-9                       | 13.00 - 13.20 | Peserta Ke-9 (Warga Desa)   |
| Penampilan Ke-10                      | 13.20 - 13.40 | Peserta Ke-10 (Warga Desa)  |
| Penampilan Ke-11                      | 13.40 - 14.00 | Peserta Ke-11 (Warga Desa)  |
| Penampilan Ke-12                      | 14.00 - 14.20 | Peserta Ke-12 (Warga Desa)  |
| Penampilan Ke-13                      | 14.20 - 14.40 | Peserta Ke-13 (Warga Desa)  |
| Penampilan Ke-14                      | 14.40 - 15.00 | Peserta Ke-14 (Warga Desa)  |
| Penampilan Ke-15                      | 15.00 - 15.20 | Peserta Ke-15 (Warga Desa)  |
| Penampilan Ke-16                      | 15.20 - 15.40 | Peserta Ke-16 (Warga Desa)  |
| Penampilan Ke-17                      | 15.40 - 16.00 | Peserta Ke-17 (Warga Desa)  |

**Tabel 2. Susunan Kegiatan Acara Pawai Obor dan Tabligh Akbar**

| Kegiatan                             | Waktu         | Keterangan              |
|--------------------------------------|---------------|-------------------------|
| Paeai Obor                           | 18.30 - 19.30 | Warga Setiap RW         |
| Pengkodisian Peserta Pawai di Lokasi | 19.30 - 20.00 | Panitia (Mahasiswa KKN) |
| Pembukaan Acara                      | 20.00 - 20.15 | MC                      |

|  |                 |                        |
|--|-----------------|------------------------|
| Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an                  | 20.15 - 20.30   | Qori                   |
| Sambutan Ketua Pelaksana                       | 20.30 - 20.45   | Ketua Pelaksana        |
| Sambutan Kepala Desa                           | 20.45 - 21.00   | Kepala Desa            |
| Sambutan Ketua MUI                             | 21.00 - 21.15   | Ketua MUI              |
| Pengumuman Pemenang Lomba dan Pembagian Hadiah | 21.15 - 21.30   | Panitia                |
| Penampilan Pemenang Lomba                      | 21.30 - 21.45   | Pemenang Lomba         |
| Penampilan Padus Muslimat Ranting              | 21.45 - 22.00   | Padus Muslimat Ranting |
| Ceramah Inti                                   | 22.00 - Selesai | Mubalighoh             |

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perayaan hari Besar Islam 1 Muharram di Desa Cicangkang Girang berhasil dilaksanakan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati sebelumnya. Mahasiswa KKN SISDAMAS mampu memberikan kontribusi yang sesuai serta dibutuhkan dan masyarakat pun berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan dalam acara Perayaan Hari Besar Islam 1 Muharram di Desa Cicangkang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran iman dan takwa masyarakat terhadap Allah SWT, menggali potensi yang dimiliki masyarakat dengan diadakannya lomba paduan suara islami oleh ibu-ibu setempat, mempererat tali persaudaraan antar warga, dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa di lapangan. Berikut ini adalah capaian keberhasilan kegiatan ini dan kontribusi mahasiswa sebagai panitia pelaksana. Dalam pelaksanaan program KKN ini, kami berhasil mencapai sejumlah hasil yang signifikan dan relevan. Dalam bagian ini, kami akan merinci hasil dari program kami dan melakukan pembahasan tentang implikasi serta dampak dari kegiatan ini.

##### **1. Perayaan Hari Besar Islam yang Meriah**

Melalui kolaborasi yang erat dengan masyarakat setempat dan aparat desa, kami berhasil menyelenggarakan perayaan Hari Besar Islam 1 Muharram yang meriah dan berkesan. Acara tersebut mencakup rangkaian kegiatan, seperti lomba keagamaan, pembacaan doa, pawai obor dan tabligh akbar.



**Gambar 1. Lomba Paduan Suara Islami oleh Ibu-Ibu dari Setiap RW**

Perayaan ini berhasil menciptakan momen yang menghubungkan masyarakat dalam semangat persaudaraan dan kebersamaan. Lebih dari sekadar merayakan peristiwa bersejarah, perayaan ini telah menjadi wahana untuk memperkuat rasa solidaritas dan identitas keagamaan di kalangan penduduk Desa.

## **2. Pemberdayaan Masyarakat**

Program ini tidak hanya tentang perayaan 1 Muharram, tetapi juga tentang memberdayakan masyarakat untuk mengambil peran aktif dalam merayakan dan memelihara nilai-nilai agama. Masyarakat berperan aktif dalam memeriahkan acara perayaan ini seperti ikut serta dalam perlombaan islami, mengikuti pawai obor dan menghadiri tabligh akbar yang merupakan rangkaian kegiatan perayaan hari besar Islam 1 Muharram ini.



**Gambar 2. Antusias Masyarakat dari 17 RW untuk Mengikuti Pawai Obor**

Masyarakat yang lebih terlibat memiliki motivasi lebih besar untuk menjaga tradisi ini hidup. Mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap keberlanjutan acara ini, sehingga tradisi perayaan 1 Muharram tidak hanya menjadi momen tahunan, tetapi juga menjadi bagian integral dari budaya dan kehidupan sehari-hari mereka.

### **3. Menumbuhkan Kesadaran Beragama dan Meningkatkan Iman dan Takwa kepada Allah SWT.**

Acara perayaan 1 Muharram ini berhasil menjadi sarana untuk menumbuhkan kesadaran beragama di masyarakat dan meningkatkan iman dan takwa mereka kepada Tuhan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa mampu memotivasi masyarakat untuk lebih dalam memahami nilai-nilai keagamaan. Acara ini merupakan upacara peringatan hari besar Islam dan juga menjadi momen refleksi dan introspeksi diri dalam memahami hubungan masyarakat dengan Allah SWT. Kegiatan seperti ceramah keagamaan, pengajian, pembacaan shalawat dan doa-doa yang merupakan serangkaian kegiatan dalam tabligh akbar membantu masyarakat merenungkan makna Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.



**Gambar 3. Semua Kalangan Masyarakat Menghadiri Acara Tabligh Akbar di Lapangan**

Pengalaman yang mendalam dalam merayakan 1 Muharram membantu masyarakat untuk memahami makna agama secara lebih mendalam. Hal ini dapat menjadi fondasi untuk meningkatkan amal ibadah sehari-hari mereka dan menjalani kehidupan yang lebih sesuai dengan ajaran agama. Dengan penghayatan nilai-nilai keagamaan yang lebih dalam, maka masyarakat dapat menginternalisasikannya dalam setiap aspek kehidupan mereka sehari-hari.



## E. PENUTUP

### Kesimpulan

Sebagai salah satu program kerja KKN, Perayaan hari besar Islam 1 Muharram di desa Cicangkang Girang berhasil dilaksanakan dengan meriah dan penuh makna serta memberikan kesan yang hangat baik untuk masyarakat maupun mahasiswa sendiri. Dalam rangka memperkuat kesadaran keagamaan, meningkatkan iman dan takwa kepada Allah SWT. serta mempererat ikatan sosial bermasyarakat, mahasiswa mengeksplorasi peran Panitia Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) sebagai alat yang efektif. Mahasiswa KKN SISDAMAS berkontribusi menjadi agen perubahan yang signifikan dalam masyarakat. Kolaborasi yang erat antara kami sebagai mahasiswa dan masyarakat setempat membantu menciptakan perayaan 1 Muharram yang lebih bermakna dan meriah.

### Saran

Berdasarkan pengalaman mahasiswa dalam program KKN ini, berikut beberapa saran sebagai sarana perbaikan dan pengembangan kegiatan serupa di masa depan:

**1. Kontinuitas Program:** Penting untuk menjaga kontinuitas program seperti ini. Dengan mengadakan kegiatan keagamaan secara berkala, masyarakat dapat terus meningkatkan pemahaman dan penghayatan terhadap agama.

**2. Partisipasi Masyarakat:** Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam perayaan agama harus menjadi fokus. Dengan lebih banyak orang yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan, perayaan akan semakin meriah dan berdampak lebih besar.

**3. Evaluasi dan Umpan Balik:** Evaluasi menyeluruh dari setiap perayaan agama penting untuk memahami apa yang berhasil dan apa yang perlu ditingkatkan. Umpan balik dari masyarakat adalah sumber informasi berharga untuk perbaikan.

Dengan menerapkan saran-saran ini, perayaan agama seperti 1 Muharram akan terus memainkan peran penting dalam memperkuat kesadaran keagamaan, meningkatkan iman, dan memperkuat takwa masyarakat. Semoga program-program serupa di masa depan dapat terus berkontribusi positif untuk kemajuan spiritual dan sosial masyarakat Desa Cicangkang Girang.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kesuksesan acara perayaan hari besar Islam 1 Muharram di Desa Cicangkang Girang Girang. Terima kasih kepada mahasiswa KKN SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati, Aparat Desa Cicangkang Girang beserta jajarannya, dan masyarakat desa sekalian.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

- Barces, P. (2016, February 11). Participatory Rural Appraisal (PRA). *patrickbarces*.  
<https://patrickbarces.wordpress.com/2016/02/11/participatory-rural-appraisal-pra/>
- Chotib, R. (2023). TRADISI MASYARAKAT SERTA HIKMAH DIBALIK PERINGATAN TAHUN BARU ISLAM. *IJRC: Indonesian Journal of Religion Center*, 1(2), Article 2.
- Hayat, S., & Bunyamin, S. (2021). *Community Empowerment by Applying the Pra (Participatory Rural Appraisal) Method through Technological, Social and Religious Aspects*.
- Hudayana, B., Kutaneegara, P. M., Setiadi, S., Indiyanto, A., Fauzanafi, Z., Nugraheni, M. D. F., Sushartami, W., & Yusuf, M. (2019). Participatory Rural Appraisal (PRA) untuk Pengembangan Desa Wisata di Pedukuhan Pucung, Desa Wukirsari, Bantul. *Bakti Budaya*, 2(2), 3. <https://doi.org/10.22146/bb.50890>
- Umam, D. K. (2019). *Nilai dan Hikmah Hijriyah*.